

BAB IV

PENYAJIAN DAN ANALISIS DATA

A. Gambaran Umum Lokasi Penelitian

1. Letak Geografis sekolah

MIN Pemurus Dalam Banjarmasin adalah lembaga pendidikan Islam yang berada dibawah naungan Kementrian Agama kota Banjarmasin. MIN Pemurus Dalam yang terletak di Jalan Bhakti Rt 5, No 27, Kecamatan Banjarmasin Selatan, Kabupaten Banjarmasin. Kota Banjarmasin. Sekolah MIN Pemurus Dalam Banjarmasin ini dinilai strategis karena lokasinya yang terletak di pinggir jalan antara tiga persimpangan.

2. Sejarah Berdirinya MIN Pemurus Dalam Banjarmasin

MIN Pemurus Dalam beralamat di kelurahan Pemurus Dalam Kecamatan Banjarmasin Selatan. Madrasah ini didirikan pada tanggal 12 Januari 1930 oleh tokoh agama setempat yang bernama K.H Abdul Hamid. Pada awalnya madrasah ini berstatus swasta dengan nama MI Irtiqayah. Pada tanggal 12 maret 1995 status MI Irtiqayah berubah menjadi negeri dengan nama MIN Pemurus Dalam yang diresmikan langsung oleh Walikota Banjarmasin atas dasar keputusan Menteri Agama No. 155 A Tanggal 20 November 1995.

MIN Pemurus Dalam berdiri di atas sebidang tanah wakaf yang dihibahkan oleh yayasan Irtiqayah dan menjadi milik Departemen Agama Kota Banjarmasin yang bersertifikat dengan ukuran luas tanah 1323 m².

Lokasi Madrasah ini tepat di depan jalan Bakti Pemurus Dalam. Jarak Madrasah ini dari pusat kota sekitar 7 Km, dan merupakan daerah pinggiran perkotaan (perbatasan antara Kota Banjarmasin dan Kabupaten Banjar).

Adapun yang pernah menjabat sebagai kepala sekolah MIN Pemurus Dalam, yaitu:

- a. H. Yarkani Agub, menjabat sebagai kepala sekolah sejak dinegerikannya MIN Pemurus Dalam , yaitu pada tahun 1997-2006
- b. H. Abd. Basith, S. Ag menjabat sebagai kepala sekolah sejak tahun 2006-2011
- c. Dra. Hj Juhairiah menjabat sebagai kepala sekolah sejak tahun 2012 - hingga sekarang

Identitas MIN Pemurus Dalam Banjarmasin adalah sebagai berikut:

- | | |
|----------------------------|--|
| a. Nomor statistik | : 111637101016 |
| b. NPSN | : 111163710003 |
| c. Status Madrasah | : Negeri |
| d. NPWP | : 002474104731000 |
| e. Nomor Telepon | : 0511 3265231 |
| f. Alamat | : JL Bakti RT 5 NO 27 Pemurus Dalam |
| g. Propinsi | : Kalimantan Selatan |
| h. Desa /Kabupaten | : Banjarmasin |
| i. Kecamatan | : Banjarmasin Selatan |
| j. Desa/Kelurahan | : Pemurus Dalam |
| k. Kode Pos | : 70248 |
| l. Alamat Email | : minpemdapemurus@yahoo.co.id |
| m. Tahun berdiri | : 1995 |
| n. No SK Ijin Operasional | : 515 A |
| o. Tgl SK Ijin Operasional | : 25-11-1995 |

- p. Status Akreditasi : A
- q. Tahun Akreditasi : 2009
- r. No SK Lembaga : Dd018060
- s. Tgl SK Lembaga : 18-10-2009
- t. Waktu Belajar : Pagi
- u. Status dalam KKM : Induk
- v. Komite Madrasah : Sudah terbentuk
- w. Apakah telah ada RAPBM : Ya
- x. Kode Satker : 600288
- y. Nomor DIPA : 3342/025-04.2.01/2012
- z. Penempatan DIPA : Satker

Lokasi MIN Pemurus Dalam Banjarmasin adalah sebagai berikut:

- a. Koordinat Lembaga : Latitude : -3,358743
Langitude : +114,622268
- b. Potensi wilayah : Pertanian
- c. Wilayah : Pedesaan
- d. Jarak ke pusat ibukota propinsi : 1-10 Km
- e. Jarak ke pusat ibukota Kabupaten/kota : 1-10 Km
- f. Jarak ke pusat kanwil kemenag propinsi : 1-10 Km
- g. Jarak ke kantor kemenag propinsi : 1-10 Km
- h. Jarak ke MI terdekat : 1-10 Km
- i. Jarak ke SD terdekat : <1 Km

Visi, Misi dan Tujuan MIN Pemurus Dalam Banjarmasin :

- a. Visi

Setiap lembaga pendidikan tentu mempunyai visi tersendiri, adapun yang menjadi visi dilembaga pendidikan MIN Pemurus Dalam Banjarmasin adalah “Terwujudnya suasana yang islami, cerdas, terampil yang didasari keimanan dan ketakwaan”

b. Misi

Selain Visi, setiap lembaga pendidikan tentunya juga mempunyai misi, adapun yang menjadi misi dilembaga pendidikan MIN Pemurus Dalam Banjarmasin adalah:

- 1) Menumbuhkan penguasaan agama Islam
- 2) Menumbuhkan perilaku Islam
- 3) Menumbuhkan kemandirian
- 4) Menumbuhkan penguasaan Iptek
- 5) Menumbuhkan keterampilan berhubungan dengan orang lain dan menyiasati kehidupan
- 6) Meningkatkan mutu pendidikan madrasah

3. Jumlah Siswa MIN Pemurus Dalam Banjarmasin

Tabel 4.1 Jumlah Siswa MIN Pemurus Dalam Banjarmasin

No.	Kelas	Jenis Kelamin		Jumlah
		Laki-Laki	Perempuan	
1.	I	45	55	100
2.	II	31	33	64
3.	III	36	28	64
4.	IV	33	38	71
5.	V	22	31	53
6.	VI	23	31	54
Jumlah		190	216	406

Sumber: Kantor Tata Usaha MIN Pemurus Dalam Tahun Pelajaran 2015/2016

4. Jumlah Tenaga Pengajar Sekolah dan Tata Usaha

Tabel 4.2 Tenaga Pengajar Sekolah dan Tata Usaha

No.	Nama	Jabatan
1	Dra. Hj. Juhairah	kepala/pendidik
2	Syukri, A. Ma	guru/pendidik
3	Hj. Mardiah, S. Ag	guru/pendidik
4	Nur Laily, S. Pd.I	guru/pendidik
5	Yuhanis, S. Pd.I	guru/pendidik
6	Muzkiah, S. Pd.I	guru/pendidik
7	Dra. Nurul Hidayah	guru/pendidik
8	Risfa Budiarti, S. Pd.I	guru/pendidik
9	Ermawati, S. Ag	guru/pendidik
10	Barzakiah, S. Pd.I	guru/pendidik
11	Juhairiah, S. Pd.I	guru/pendidik
12	M. Aminullah, S. Pd.I	guru/pendidik
13	Anwar, S. Pd.I	guru/pendidik
14	Ida Marlina, S. Pd.I	guru/pendidik
15	Muslimah, S. Pd.I	guru/pendidik
16	Mardiana S.Ag	guru/pendidik
17	Norsyamsiah, S. Ag	guru/pendidik
18	Kumalasari, S. Pd.I	guru/pendidik
19	Fahtul Jannah, S. Sos.I	guru/pendidik
20	Mukarramah, S. Pd.I	guru/pendidik
21	Ahmad Fauzan Ilmi, S. Pd.I	guru/pendidik
22	Risyatul Azkia S. Pd.I	guru/pendidik
23	Syariati S.Pd	guru/pendidik
24	Rabiatul Adawiyah	TU
25	Miftahah, S. Ag	TU
26	Amir Husin, S. Ag	TU
27	Rachmawati, S. Sos	TU
28	Hasan Basri, S. Sos	TU
29	Aulia Azizah, A.Md	TU

5. Jumlah Bangunan dan Ruang MIN Pemurus Dalam Banjarmasin

Tabel. 4.3 Sarana dan prasarana sekolah

No	Jenis Prasarana	Jumlah Rungan	Jumlah Ruang Kondisi Baik	Jlh Ruang Kondisi Rusak	Katogori Kerusakan		
					Rusak Ringan	Rusak Sedang	Rusak Berat
1	Ruang Kelas	15	4	11	4	9	
2	Perpustakaan	1	1	-	-	-	-
9	Ruang Pimpinan	1	-	1	1	-	-
10	Ruang Guru	1	1	1	1		
11	Ruang Tata Usaha	1	-	1	-	1	-
16	Ruang UKS	1	-	1	-	-	1
17	Jamban / WC	7	2	5	2	3	-
18	Gudang	1	-	1	-	-	1

B. Penyajian Data

1. Pelaksanaan Pembelajaran di Kelompok Kontrol dan Kelompok Eksperimen

Pelaksanaan pembelajaran dalam penelitian ini dilaksanakan mulai tanggal 07 Pebruari 2017 sampai tanggal 11 Pebruari 2017. Materi pokok yang diajarkan selama masa penelitian adalah bilangan bulat dengan sub bahasan penjumlahan dan pengurangan bilangan bulat kelas 1V dengan kurikulum 2013 yang mencakup satu kompetensi inti dan satu kompetensi dasar yang terbagi dalam beberapa indikator.

Sebelum pembelajaran ini dilaksanakan, terlebih dahulu dilihat kemampuan awal kedua kelas dengan mengadakan *pre-test* (tes awal) yang dilaksanakan pada tanggal 07 Pebruari 2017 dan 08 Pebruari 2017. Nilai *pre-test* ini digunakan untuk

mengetahui rata-rata kemampuan awal dari kelompok eksperimen dan kelompok kontrol, sehingga dapat diketahui kemampuan siswa pada kelompok eksperimen dan kelompok kontrol tersebut tidak mempunyai perbedaan.

Masing-masing kelas dalam pelaksanaan pembelajaran diberikan perlakuan yang sebagaimana telah ditentukan pada metode penelitian. Gambaran rinci mengenai pelaksanaan perlakuan kepada masing-masing kelompok akan dijelaskan pada anak subbab selanjutnya.

a. Pelaksanaan pembelajaran di kelompok kontrol

Sebelum melaksanakan pembelajaran, terlebih dahulu dipersiapkan segala sesuatu yang diperlukan dalam pembelajaran di kelompok kontrol. Persiapan tersebut meliputi persiapan materi dan pembuatan Rencana Pelaksanaan Pembelajaran dan menggunakan media kartu domino berlangsung selama 3 kali pertemuan ditambah 2 kali pertemuan untuk tes awal dan tes akhir. Jadwal pelaksanaan pembelajaran di kelompok kontrol dapat dilihat pada tabel 4. 4. berikut.

Tabel 4. 4. Pelaksanaan Pembelajaran di Kelompok Kontrol

Pertemuan Ke-	Hari/Tanggal	Jam Ke-	Materi
1	Selasa, 07 Februari 2017	5	Pelaksanaan <i>pre-test</i>
2	Rabu, 08 Februari 2017	5-6	Penjumlahan dan penurangan bilangan bulat
3	Kamis, 09 Februari 2017	1-2	Penjumlahan dan pengurangan menggunakan cerita
4	Kamis , 09 Februari 2017	3	Pelaksanaan <i>posttest</i>

b. Pelaksanaan Pembelajaran di Kelompok Eksperimen

Persiapan yang terlebih dahulu dipersiapkan segala sesuatu yang diperlukan dalam pembelajaran di kelompok eksperimen untuk pembelajaran yaitu, mempersiapkan materi, Rencana Pelaksanaan Pembelajaran dan menggunakan media kartu bilangan untuk diterapkan dalam pembelajaran. Adapun soal-soal tes akhir yang digunakan sebagai alat evaluasi sama dengan alat evaluasi yang digunakan pada kelompok kontrol.

Sama halnya dengan kelompok kontrol, pembelajaran di kelompok eksperimen juga berlangsung sebanyak 3 kali pertemuan ditambah 2 kali pertemuan untuk tes awal dan tes akhir. Adapun jadwal pelaksanaannya dapat dilihat pada tabel 4. 5. berikut.

Tabel 4. 5. Pelaksanaan Pembelajaran di Kelompok Eksperimen

Pertemuan Ke-	Hari/Tanggal	Jam Ke-	Materi
1	Rabu, 08 Februari 2017	5-6	Pelaksanaan <i>pre-test</i>
2	Kamis, 09 Februari 2017	3-4	Penjumlahan dan penurangan bilangan bulat
3	Sabtu, 11 Februari 2017	1-2	Penjumlahan dan pengurangan menggunakan cerita
4	Sabtu, 11 Fanuari 2017	3	Pelaksanaan <i>posttest</i>

2. Deskripsi Kegiatan Pembelajaran di Kelompok Kontrol dan Kelompok Eksperimen

a. Deskripsi kegiatan pembelajaran di kelompok kontrol

Secara umum kegiatan pembelajaran di kelompok kontrol dengan menggunakan media kartu domino terbagi menjadi beberapa tahapan yang akan dijelaskan pada bagian-bagian di bawah ini.

1) Penyajian materi

Guru menyajikan informasi tentang materi Penjumlahan dan pengurangan bilangan bulat dan menggunakan media kartu domino sesuai rencana pelaksanaan pembelajaran yang telah dibuat. Setelah selesai menyajikan informasi dan menjelaskan, kemudian guru mengadakan demonstrasikan cara menggunakan kartu domino setelah itu nanti akan diperagakan oleh peserta didik kembali untuk membuat proses pembelajaran menjadi lebih menyenangkan. Setelah selesai guru mengklarifikasi kegiatan siswa dan bersama-sama dengan siswa menyimpulkan pelajaran.



Gambar 4. 1. Keadaan Siswa di Kelompok Kontrol Saat Guru Menyajikan Materi

2) Latihan

Tahapan terakhir dari proses pembelajaran ini adalah mengadakan latihan guna mengetahui perkembangan peningkatan pengetahuan siswa terhadap materi yang telah dipelajari di setiap akhir pertemuan. Guru mengadakan latihan yang dikerjakan secara Individu.



Gambar 4. 2. Keadaan Siswa Kelompok Kontrol Saat Mengerjakan Latihan

b. Deskripsi kegiatan pembelajaran di kelas eksperimen

Secara umum kegiatan pembelajaran di kelompok eksperimen dengan menggunakan media kartu bilangan terbagi menjadi beberapa tahapan yang akan dijelaskan pada bagian-bagian di bawah ini.

1) Penyajian Materi

Guru menyajikan informasi tentang materi Penjumlahan dan pengurangan bilangan bulat dengan rencana pelaksanaan pembelajaran yang telah dibuat. Guru menyampaikan materi pembelajaran dengan menggunakan media kartu bilangan yang sudah dipersiapkan sebelumnya. Setelah selesai

menyajikan informasi dan menjelaskan kemudian guru mengadakan demonstrasi menggunakan media kartu bilangan yang setelah itu nanti akan diperagakan peserta didik kembali untuk membuat proses pembelajaran menjadi lebih menyenangkan. Setelah selesai guru mengklarifikasi kegiatan siswa dan bersama-sama dengan siswa menyimpulkan pelajaran.



Gambar 4. 3. Proses Pembelajaran di Kelompok Eksperimen

2) Latihan

Setelah melakukan penjelasan kemudian menggunakan media kartu bilangan sebagai alat bantu dalam pembelajaran, maka untuk mengetahui perkembangan peningkatan kemampuan siswa terhadap materi yang telah dipelajari diadakan latihan Individu. kemudian guru memberikan soal kepada siswa untuk dikerjakan.



Gambar 4. 4. Aktivitas Siswa Kelompok Eksperimen Saat Mengerjakan Latihan

3. Deskripsi Hasil *Pre-test* Siswa

Data hasil *pre-test* yang dijadikan sebagai kemampuan awal siswa baik di kelompok kontrol maupun di kelompok eksperimen dapat dilihat pada Lampiran 17.

a. Hasil *pre-test* kelompok kontrol

Hasil *pre-test* kelompok kontrol disajikan dalam tabel distribusi 4. 7. berikut.

Tabel 4. 6. Persentase Kualifikasi Nilai *Pre-test* di Kelompok Kontrol

Nilai	Kualifikasi	Frekuensi	Persentase (%)
95,00 – 100,00	Istimewa	5	21,73
80,00 - < 95,00	Amat baik	7	30,43
65,00 - < 80,00	Baik	7	30,43
55,00 - < 65,00	Cukup	0	0
40,00 - < 55,00	Kurang	2	8,69
0,00 - < 40,00	Amat kurang	2	8,69
Jumlah		23	100

Berdasarkan tabel 4.6 di atas dari jumlah 23 orang siswa diperoleh nilai *pre-test* siswa terdapat kualifikasi yang berbeda-beda, siswa yang mendapat nilai

istimewa 5 orang, nilai amat baik ada 7 orang, nilai baik ada 7 orang, nilai amat kurang ada 2 orang , sedangkan yang mendapatkan nilai kualifikasi (kurang) dengan frekuensi 2 orang. untuk lebih lengkapnya di lampiran 25.

b. Hasil *pre-test* kelompok eksperimen

Hasil *pre-test* kelompok eksperimen disajikan dalam tabel distribusi 4. 8. berikut.

Tabel 4. 7. Persentase Kualifikasi Nilai *Pre-test* di Kelompok Eksperimen

Nilai	Kualifikasi	Frekuensi	Persentase (%)
95,00 – 100,00	Istimewa	1	4,34
80,00 - < 95,00	Amat baik	2	8,69
65,00 - < 80,00	Baik	5	21,73
55,00 - < 65,00	Cukup	2	8,69
40,00 - < 55,00	Kurang	8	34,78
0,00 - < 40,00	Amat kurang	5	21,73
Jumlah		23	100

Berdasarkan tabel 4.7 di atas dari jumlah 23 orang siswa diperoleh nilai *pre-test* siswa terdapat kualifikasi yang berbeda-beda, siswa yang mendapat nilai istimewa ada 1 orang, nilai amat baik ada 2 orang, nilai baik ada 5 orang , sedangkan nilai cukup ada 2 orang, nilai amat kurang ada 5 orang, dan yang paling banyak didapat siswa adalah kualifikasi (kurang) dengan frekuensi 8 orang. untuk lebih lengkapnya di lampiran 24.

4. Analisis Hasil *Pre-test* Siswa

a. Rata-rata, standar deviasi, dan varians hasil *pre-test* siswa

Data untuk perhitungan rata-rata, standar deviasi, dan varians hasil *pre-test* siswa dapat dilihat pada Lampiran 18 dan Lampiran 19. Adapun deskripsi hasil *pre-test* siswa terdapat pada tabel 4. 8. berikut.

Tabel 4. 8. Deskripsi Hasil *Pre-test* Siswa

Kelompok	Rata-Rata	Standar Deviasi	Varians
Kontrol	80,86	18,808	353,740
Eksperimen	56,52	22,484	505,530

Tabel 4.8 di atas menunjukkan bahwa nilai rata-rata hasil *pre-test* di kelompok kontrol dan kelompok eksperimen tidak jauh berbeda jika dilihat dari selisihnya yang hanya bernilai 24,34. Untuk lebih jelasnya akan diuji dengan uji beda, Untuk lebi

b. Uji Beda Hasil *Pre-test* Siswa

1) Uji Normalitas

Uji normalitas dilakukan untuk mengetahui kenormalan distribusi data yang menggunakan uji *Liliefors*. Adapun rangkuman hasil uji normalitas dari hasil *pre-test* siswa kelompok kontrol dan kelompok eksperimen dapat dilihat pada tabel 4. 9. berikut.

Tabel 4.9. Rangkuman Uji Normalitas Hasil *Pre-test* Siswa

Kelompok	N	L_{hitung}	L_{tabel}	Kesimpulan
Kontrol	23	0,1543	0,1798	Normal
Eksperimen	23	0,1793	0,1798	Normal

$\alpha = 0,05$

Berdasarkan tabel 4.9. di atas diketahui kelompok kontrol harga L_{hitung} nya lebih kecil dari L_{tabel} pada taraf signifikansi $\alpha = 0,05$ sehingga data berdistribusi normal. Begitu pula dengan kelompok eksperimen harga L_{hitung} lebih kecil dari L_{tabel} pada taraf signifikansi $\alpha = 0,05$. Hal ini menunjukkan bahwa data berdistribusi normal. Perhitungan selengkapnya terdapat pada Lampiran 20 dan Lampiran 21

2) Uji homogenitas

Setelah diketahui data berdistribusi normal, pengujian dapat dilanjutkan dengan uji homogenitas varians. Uji ini bertujuan untuk mengetahui apakah hasil *pre-test* siswa pada kelompok kontrol dan kelompok eksperimen bersifat homogen atau tidak. Adapun rangkuman uji homogenitas varians hasil *pre-test* matematika siswa dapat dilihat pada tabel 4. 10. berikut.

Tabel 4. 10. Rangkuman Uji Homogenitas Varians Hasil *Pre-test* Siswa

Kelompok	N	Varians	F_{hitung}	F_{tabel}	Kesimpulan
Kontrol	23	353,740	1,429	2,05	Homogen
Eksperimen	23	505,530			

$\alpha = 0,05$

Berdasarkan tabel 4. 10. di atas diketahui bahwa pada taraf signifikansi $\alpha = 0,05$ didapatkan F_{hitung} sebesar 1,429 sedangkan F_{tabel} 2,05. Jadi, F_{hitung} kurang dari F_{tabel} . Hal ini berarti hasil *pre-test* kedua kelas bersifat homogen. Perhitungan selengkapnya dapat dilihat pada Lampiran 22

3) Uji T

Data berdistribusi normal dan homogen, maka uji beda yang digunakan adalah uji t. Berdasarkan hasil perhitungan yang terdapat pada Lampiran 23, didapat

$t_{hitung} = -3.982$ sedangkan $t_{tabel} = 2,02$ pada taraf signifikansi $\alpha = 0,05$ dengan derajat kebebasan $(dk) = 47$. Harga t_{hitung} lebih kecil dari t_{tabel} maka H_0 diterima dan H_a ditolak. Jadi, dapat disimpulkan bahwa tidak terdapat perbedaan yang signifikan antara hasil *pre-test* siswa di kelompok kontrol dengan kelompok eksperimen.

5. Deskripsi Hasil Belajar Siswa

Data untuk hasil belajar siswa baik di kelompok kontrol maupun di kelompok eksperimen diperoleh dari nilai *post-test* yang dilaksanakan pada tanggal 9 dan 11 Februari 2017 jam pelajaran ke-3 dan ke-3 yang dapat dilihat pada Lampiran 26.

a. Hasil *post-test* kelompok kontrol

Hasil *post-test* kelompok kontrol disajikan dalam tabel distribusi 4. 11. berikut.

Tabel 4. 11. Persentase Kualifikasi Nilai *Post-test* di Kelompok Kontrol

Nilai	Kualifikasi	Frekuensi	Persentase (%)
95,00 – 100,00	Istimewa	0	0
80,00 - < 95,00	Amat baik	2	8,69
65,00 - < 80,00	Baik	10	43,47
55,00 - < 65,00	Cukup	7	30,43
40,00 - < 55,00	Kurang	4	17,39
0,00 - < 40,00	Amat kurang	0	0
Jumlah		23	100

Berdasarkan tabel 4. 11. di atas dari 23 siswa yang mengikuti pembelajaran ada 4 orang yang termasuk kualifikasi kurang, orang mendapat nilai cukup ada 7 orang, 10 orang yang termasuk kualifikasi baik, dan hanya ada 2 orang yang termasuk kualifikasi amat baik. Untuk lebih selengkapnya dilampiran 33.

b. Hasil *post-test* kelompok eksperimen

Hasil *post-test* kelompok eksperimen disajikan dalam tabel distribusi 4. 12. berikut.

Tabel 4. 12. Persentase Kualifikasi Nilai *Post-test* di Kelompok Eksperimen

Nilai	Kualifikasi	Frekuensi	Persentase (%)
95,00 – 100,00	Istimewa	8	34,78
80,00 - < 95,00	Amat baik	7	30,43
65,00 - < 80,00	Baik	5	21,73
55,00 - < 65,00	Cukup	3	13,04
40,00 - < 55,00	Kurang	0	0
0,00 - < 40,00	Amat kurang	0	0
Jumlah		23	100

Berdasarkan tabel 4. 12. di atas dari 23 siswa yang mengikuti pembelajaran ada 3 orang yang termasuk kualifikasi cukup, 5 orang yang baik, ada 7 orang yang mendapat kualifikasi amat baik, dan ada 8 orang yang berada pada kualifikasi istimewa. Jumlah ini berbeda dengan kelompok kontrol yang mana pada kelompok kontrol tidak terdapat siswa yang berada pada kualifikasi istimewa. Untuk lebih lengkapnya dilampiran 32.

6. Hasil Belajar Siswa

a. Rata-rata, standar deviasi, dan varians hasil belajar siswa

Data untuk perhitungan rata-rata, standar deviasi, dan varians hasil belajar siswa dapat dilihat pada Lampiran 27 dan Lampiran 28. Adapun deskripsi hasil belajar siswa terdapat pada tabel 4. 13. berikut.

Tabel 4. 13. Deskripsi Hasil Belajar Siswa

Kelompok	Rata-Rata	Standar Deviasi	Varians
Kontrol	67,39	12,510	156,5001
Eksperimen	86,08	14,377	206,698

Dari tabel 4. 13. di atas menunjukkan bahwa rata-rata nilai hasil belajar di kelompok kontrol dan kelompok eksperimen jauh berbeda jika dilihat dari selisih rata-ratanya yang berkisar sekitar 18,69. Untuk lebih jelasnya akan diuji dengan uji beda.

b. Uji beda hasil belajar siswa

1) Uji normalitas

Uji normalitas dilakukan untuk mengetahui kenormalan distribusi data yang menggunakan uji *Liliefors*. Adapun rangkuman hasil uji normalitas dari hasil belajar siswa kelompok kontrol dan kelompok eksperimen dapat dilihat pada tabel 4. 14.

Tabel 4. 14. Rangkuman Uji Normalitas Hasil Belajar Siswa

Kelompok	N	L_{hitung}	L_{tabel}	Kesimpulan
Kontrol	23	0,2009	0,1798	Tidak Normal
Eksperimen	23	0,1663	0,1798	Normal

$\alpha = 0,05$

Tabel 4.14 di atas menunjukkan bahwa, harga L_{hitung} untuk kelompok eksperimen adalah 0,1663 sedangkan L_{tabel} adalah 0,1798, L_{hitung} lebih kecil dari L_{tabel} pada taraf signifikansi $\alpha = 0,05$. Hal ini berarti sebaran hasil belajar matematika pada kelompok eksperimen adalah normal. Adapun untuk kelompok kontrol L_{hitung} sebesar 0,2009 dan L_{tabel} sebesar 0,1798, L_{hitung} lebih besar dari harga L_{tabel} , artinya sebaran

hasil belajar matematika pada kelompok kontrol tidak normal, maka dapat dinyatakan bahwa pada taraf signifikansi $\alpha = 0,05$ data berdistribusi tidak normal. Perhitungan selengkapnya terlihat pada Lampiran 29 dan Lampiran 30.

2) Uji U

Data berdistribusi tidak normal, maka uji beda yang digunakan adalah uji U. Berdasarkan hasil perhitungan yang terdapat pada Lampiran 31 halaman 174, diperoleh $Z_{hitung} = -3,812$ sedangkan $Z_{tabel} = 1,960$ pada taraf nyata $\alpha = 5\%$ jika $-z_{\alpha/2} \leq z \leq z_{\alpha/2}$ dengan taraf nyata $\alpha = 5\%$ maka H_0 diterima dan jika $z > z_{\alpha/2}$ atau $z < -z_{\alpha/2}$ maka H_0 ditolak. Harga Z_{hitung} lebih kecil dari $-z_{\alpha/2}$ maka H_0 ditolak dan H_a diterima. Jadi, dapat disimpulkan bahwa ada pengaruh penggunaan media kartu bilangan terhadap hasil belajar siswa pada mata pelajaran matematika kelas IV di MIN Pemurus Dalam Banjarmasin. Berdasarkan perhitungan selengkapnya dilampiran 31.

C. Analisis Data

Media Kartu Bilangan adalah alat yang gunanya untuk membantu menghitung penjumlahan dan pengurangan bilangan bulat . Kartu bilangan yaitu kartu yang terdiri dari dua set kartu berbentuk persegi panjang berukuran 4 cm x 6 cm dengan dua warna berbeda, misalnya hitam dan putih, masing-masing set tersendiri 20 kartu.

Kartu kartu ini disusun secara berpasangan atas bawah (misalnya atas putih dan bawah hitam).¹ Kartu bilangan ini kartu yang memiliki cara kerja tersendiri.

Media yang dapat dimanfaatkan di SD/MI adalah situasi disekitar sekolah tempat terjadinya proses pembelajaran yang dilakukan siswa. Media kartu bilangan adalah media yang berupa benda atau peristiwa yang dapat kita pergunakan sebagai media pembelajaran. Media kartu bilangan juga berupa benda-benda sederhana yang mudah di dapat dan dibuat. Bisa berupa menggunakan kertas yang berwarna hitam dan putih.

Berdasarkan hasil pengujian yang telah diuraikan, hasil *post-test* yang digunakan untuk mengetahui hasil belajar siswa menunjukkan bahwa nilai rata-rata kelompok eksperimen sebesar 86,08 yang berada pada kualifikasi amat baik lebih tinggi dibandingkan dengan nilai rata-rata kelompok kontrol sebesar 67,39 yang berada pada kualifikasi baik. Selisih nilai rata-rata hasil belajar sebesar 18,69 menunjukkan adanya perbedaan yang signifikan antara hasil belajar kelompok eksperimen dengan hasil belajar kelompok kontrol.

Berdasarkan hasil pengujian dengan uji U didapat $Z_{hitung} = -3,812$ sedangkan $Z_{tabel} = 1,960$ pada taraf nyata $\alpha = 5\%$. Harga Z_{hitung} lebih kecil dari $-z_{\alpha/2}$ maka H_0 ditolak dan H_a diterima, sehingga dapat disimpulkan bahwa terdapat pengaruh

¹ <http://fauzianang160.blogspot.co.id/2015/01/media-kartu-bilangan-sebagai-upaya.html> diakses pada tanggal 13 September 2016 jam 09.08

penggunaan media kartu bilangan terhadap hasil belajar siswa pada mata pelajaran matematika kelas IV di MIN Pemurus Dalam Banjarmasin, di mana kelompok eksperimen diberikan perlakuan dengan menggunakan media kartu bilangan sebagai alat bantu dalam pembelajaran matematika, sedangkan kelompok kontrol diberikan pembelajaran dengan menggunakan media kartu domino.

Berdasarkan kedua jenis perlakuan di atas, perbedaan juga terlihat dari nilai rata-rata yang diperoleh siswa yang dikenai perlakuan pada setiap pertemuan, di mana hasil belajar pada kelompok eksperimen menunjukkan hasil yang lebih baik dibanding kelompok kontrol. Pada tiap pertemuan, kelompok eksperimen juga menunjukkan keantusiasan dan keaktifan yang baik dibandingkan kelompok kontrol.

Hasil penelitian sebagai dukungan dari berbagai penelitian yang telah ada yang menyatakan bahwa pembelajaran dengan menggunakan media memberikan dampak positif dalam pembelajaran matematika. Penggunaan media pengajaran juga berguna dalam meningkatkan kualitas belajar dan mengajar. Sebab, proses belajar mengajar yang menggunakan media pengajaran membuat anak didik mampu menyerap pelajaran tersebut dengan baik sehingga membekas lebih lama pada diri mereka.² Media kartu bilangan dalam pembelajaran dapat membantu menumbuhkan minat dan motivasi siswa dalam belajar matematika, karena mereka bisa juga menggunakannya secara langsung.

² Dina Indriana, *Ragam Alat Bantu Media Pengajaran*, (Jogjakarta: Diva Press, 2011), h. 51